

KONTRIBUSI MUSIK KLASIK SEBAGAI IRINGAN TARIAN BALLET DI ROYAL BALLET CENTRE MEDAN

JOHANA TERESIA PURBA
Prodi Pendidikan Musik

Abstract

This study aims to find out the background of the use of classical music as Ballet dance accompaniment, whatever classical music title used as Ballet dance accompanist, and how the contribution of classical music as Ballet dance accompaniment. This research is based on a theoretical explanation of the meaning of contribution, classical music, music accompaniment and Ballet dance. This research was conducted in September 2017 until November 2017. This research uses Qualitative Descriptive method, which become population and sample in this research is Ballet students at Intermedite level at Royal Ballet Center Medan. This research takes place on Jl. General Ahmad Yani No 104 A Medan. The data were collected by observation, interview, visual / drawing / documentation, literature study and triangeles. The results of this study indicate that the contribution of classical music as Ballet dance accompaniment that is as one motion of relaxation, motion confirmation, atmosphere builder, trigger memory and as an illustration. Classical music contributes greatly to Ballet dance accompaniment. When performing the initial stage or heating the music used is Le Cygne. Movement is done at this stage is the plie movement, then in the second stage or core of the music used is Swan Lake, then the move is done Swan Lake dance that resembles the movement of swans, movements performed in accordance with the classical music used.

Keywords: *contribution, classical music, music accompaniment, Ballet dance*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari seni. Seni melekat pada diri setiap manusia, tetapi seni tidak akan keluar begitu saja dari diri manusia jika tidak digali potensinya tersebut. Perkembangan musik dan aktivitasnya dari awal hingga kini sejalan dengan dinamika kehidupan manusia.

sehari-hari, baik dalam upacara adat maupun pertunjukkan.

Salah satu jenis tarian yang erat hubungannya dengan musik dan sering ditampilkan dipertunjukkan ialah tari *Ballet*. Perkembangan tarian *Ballet* sampai ke Indonesia semakin menyebar ke beberapa daerah termasuk Kota Medan, sehingga banyak juga lembaga-lembaga yang membuka tempat untuk belajar *Ballet*.

Musik memiliki berbagai macam fungsi. Fungsi musik antara lain sebagai sarana atau media upacara ritual, media hiburan, media ekspresi diri, media komunikasi, pengiring tari dan sarana ekonomi dan fungsi musik sebagai pengiring tari sudah sangat banyak kita lihat dalam kehidupan

Di kota Medan tarian *Ballet* sudah dikenal oleh kalangan masyarakat. Salah satu lembaga yang membuka tempat *Ballet* ini adalah *Royal Ballet Centre*. *Royal Ballet Centre* berada di Jl. Jend. Ahmad Yani No.104 A Kecamatan Medan Barat.

Salah satu musik yang digunakan dalam tarian *Ballet* ini adalah musik klasik. Penggunaan musik klasik di *Royal Ballet Centre* sudah lama digunakan sesuai dengan program kurikulum yang dikeluarkan oleh

Royal Academy Of Dance London. Ada banyak lagu klasik yang digunakan sebagai pengiring tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre* khususnya pada tingkat *Intermedite*, yakni *Swan Lake* karya Tchaikovsky.

Dengan demikian dapat dikatakan musik klasik mempunyai peranan penting dalam mengiringi kegiatan tari *Ballet*. Kenyataan inilah yang mendasari penulis memilih judul, “**Kontribusi Musik Klasik Sebagai Iringan Tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan*”.**

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang penggunaan musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre* Medan.
2. Untuk mengetahui judul musik klasik yang digunakan sebagai

iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre* Medan.

3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre* Medan.

LANDASAN TEORI

Landasan teoritis adalah deskriptif dari hasil suatu studi kepustakaan yang berhubungan (relevan) serta mendukung pokok permasalahan yang hendak diteliti, sehingga landasan teoritis ini diharapkan mampu menjadi landasan atau acuan maupun pedoman dalam penyelesaian masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini.

A. Kontribusi

Menurut Anne Ahira(2012:77) Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Adapun menurut

Dany(2006:264) mengatakan bahwa: “kontribusi diartikan sebagai sumbangan atau sokongan”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai kontribusi, maka penulis berkesimpulan bahwa kontribusi adalah sokongan, sumbangan atau dukungan terhadap suatu kegiatan. Dalam hal ini sumbangan yang dimaksud adalah sumbangan musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan*.

B. Musik Klasik

Menurut Utomo dalam Yuhana (2010:56) musik klasik adalah jenis musik yang menggunakan tangga nada diatonis, yakni sebuah tangga nada yang menggunakan aturan dasar teori perbandingan serta musik klasik telah mengenal harmoni yaitu hubungan nada-nada dibunyikan serempak

dalam akord-akord serta menciptakan struktur musik yang tidak hanya berdasar pada pola-pola ritme dan melodi.

Berdasarkan beberapapendapat para ahli mengenai musik klasik penulis berkesimpulan bahwa musik klasik adalah musik yang berlangsung pada abad ke-18 sampai dengan awal abad ke-19, karya seni musik yang sempat mengintikan daya ekspresi dan bentuk bersejarah sedemikian hingga terciptalah suatu ekspresi yang meyakinkan dan dapat bertahan terus. Musik klasik merupakan jenis musik yang menggunakan tangga nada diatonis, yakni sebuah tangga nada yang menggunakan aturan dasar teori perbandingan serta musik klasik telah mengenal harmoni yaitu hubungan nada-nada dibunyikan serempak dalam akord-akord serta menciptakan struktur musik yang tidak hanya

berdasar pada pola-pola ritme dan melodi.

C. Musik Iringan

Menurut Sudibyo (2006:7) “Musik iringan adalah jenis permainan musik iringan (akompaniem) saja, yang lagunya tidak menggunakan melodi utama lagu”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai musik iringan, maka penulis berkesimpulan bahwa musik iringan dibagi menjadi dua, yakni musik iringan eksternal dan musik iringan internal. Musik iringan internal adalah musik atau iringan yang bersumber dari diri penari itu sendiri, sedangkan musik iringan eksternal yaitu musik atau iringan tari yang ditimbulkan oleh alat atau instrument yang dilakukan oleh orang lain. Musik atau iringan dalam tari bukan hanya sekedar sebagai iringan saja, tetapi juga

sebagai pelengkap tari yang sangat terkait, yang dapat memberikan suasana yang diinginkan dan mendukung alur cerita. Untuk membuat musik iringan, unsur musik seperti melodi, irama, harmoni, dan dinamika harus ada didalamnya.

D. Tari *Ballet*

Tari adalah menyusun gerak tubuh secara ritmis (berirama) untuk mengungkapkan suatu ide Siswandi (2006:188-191). *Ballet* merupakan nama dari salah satu teknik tarian. *Ballet* mengandung unsur tari, seni peran atau teater, dan seni musik (baik musik orkestra maupun nyanyian). *Ballet* dapat ditampilkan sendiri atau sebagai bagian dari sebuah opera. *Ballet* terkenal dengan teknik *virtuosonya*, seperti *pointe work*, *grand pas de deux*, dan mengangkat kaki tinggi-tinggi. Berdasarkan beberapa pendapat para

ahli mengenai tarian *Ballet* penulis berkesimpulan bahwa tarian *Ballet* adalah *Ballet* merupakan nama dari salah satu teknik tarian. *Ballet* mengandung unsur tari, seni peran atau teater, dan seni musik (baik musik orkestra maupun nyanyian). *Ballet* dapat ditampilkan sendiri atau sebagai bagian dari sebuah opera. *Ballet* terkenal dengan teknik *virtuosonya*, seperti *pointe work*, *grand pas de deux*, dan mengangkat kaki tinggi-tinggi. Tarian ini pertama kali dikembangkan di Italia, kemudian di Prancis dan Negara-negara lain di Eropa dengan mengombinasikan musik, drama, puisi, nyanyian, kostum dan tarian. Sampai tahun 1796, ada 7 gerakan dalam tarian ballet yaitu melentur, naik, meregang, meluncur, melompat, memutar, dan bergerak cepat.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Kontribusi Musik Klasik Sebagai Iringan Tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan*”, Maka penelitian ini dilakukan di lembaga *Royal Ballet Centre* Jl. Jenderal Ahmad Yani No 104 A Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan proses Penelitian dilaksanakan pada bulan September -Oktober 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah murid *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan*.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah murid *Ballet* tingkat

Intermedite di *Royal Ballet Centre* Medan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dengan adanya metode wawancara, penulis akan bertanya kepada informan tentang kontribusi musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre* Medan dan beberapa pertanyaan lainnya mengenai musik klasik tersebut tersebut.

2. Dokumentasi

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan pertemuan wawancara dengan informan yaitu Ibu Fenny salah satu pianis Ballet, ibu Elisa salah satu guru Ballet, ibu Ester salah satu Administrasi di *Royal Ballet Centre* Medan.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati setiap proses latihan *Ballet* yang berlangsung di *Royal Ballet Centre* untuk mengetahui bagaimana kontribusi musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet*

4. Studi Kepustakaan

Penulis mencari dan membaca beberapa literatur seperti buku dan artikel yang relevan dengan pokok yang akan dibahas. Dengan adanya sumber-sumber pustaka tersebut maka dapat diperoleh banyak informasi yang membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengumpulan data,

triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini penulis mewawancarai salah seorang ahli tari yang memahami tarian *Ballet* yaitu ibu Ernawati Wong

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendapat, maka tahapan analisis data dalam penelitian ini akan diupayakan untuk memperdalam atau menginterpretasi data secara spesifik dalam rangka mendeskripsikan tujuan penelitian.

tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan*.

Musik klasik dan Tarian Ballet sangat erat hubungannya. Kebutuhan jenis tarian tersebut menuntut suasana tenang bahkan suasana yang ceria sekaligus. Seperti yang telah kita ketahui bahwa musik klasik memiliki banyak move (bagian) pada tiap-tiap biramanya. Selain itu sejarah tarian *Ballet* yang diawali dari Negara Eropa juga menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi penggunaan musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* karena musik klasik dan *Ballet* berakar pada kesenian Barat dan musik Orkestra.

ISI

A. Latar Belakang Penggunaan musik klasik sebagai iringan

B. Judul Musik Klasik Yang Digunakan Sebagai Iringan

Tarian Ballet Di Royal Ballet Centre Medan.

Di *Royal Ballet Centre*, musik yang asli digunakan sebagai pengiring tarian *Ballet* adalah musik klasik sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan dari *Royal Academy Of Dance London*. Dalam pemilihan lagu tentu tidak dibatasi, namun ada salah satu komposer yang karya nya sering kali digunakan sebagai pengiring tarian *Ballet* yakni Pyotr Ilyich Tchaikovsky, sehingga para guru *Ballet* sering kali memilih lagu karya Tchaikovsky sebagai bahan yang diajarkan pada murid *Ballet* khususnya pada tingkat *Intermedite*. Adapun judul-judul musik klasik yang digunakan sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre* yakni *Swan lake* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky, *The dying swan* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky, *Le*

Cygne karya Saint Saens, *Waltz From Swan Lake* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky, *Fur Elise* karya Ludwig Van Beethven, *La Boite a Joujoux* karya Debussy, *Danse Macabre* karya Saint Saens, *The Great Elopement Suite* karya Hendel, dan *Dance Of The Hours* karya Amilcare Ponchieli

C. Kontribusi Musik Klasik Sebagai Iringan Tarian Ballet Di Royal Ballet Centre Medan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di *Royal Ballet Centre*, musik klasik sangat memiliki kontribusi yang besar terhadap tarian *Ballet*. Musik klasik bukan hanya sebagai iringan tari namun dapat memicu daya ingat si penari sehingga si penari dapat mengingat gerakan-gerakan yang diberikan guru *Ballet*. Selain itu, musik klasik juga dapat menjadi pembangun suasana dan membentuk koreografi. Dengan

menggunakan musik klasik dengan mudahnya si penari dapat menciptakan gerakan yang sesuai dengan apa yang disampaikan lagu, baik itu sedih maupun senang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan di antaranya :

1. Latar belakang penggunaan musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan* didasari dari keyakinan bahwa musik dan tari tidak pernah lepas. Tari maupun musik sebagai iringannya memiliki sifat saling ketergantungan dengan kata lain saling membutuhkan. Keduanya merupakan pasangan yang tidak bisa dipisahkan. Penggunaan musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan*, yaitu

dikarenakan kebutuhan jenis tarian tersebut yang menuntut suasana tenang bahkan suasana yang ceria sekaligus. Seperti yang telah kita ketahui bahwa musik klasik memiliki banyak move (bagian) pada tiap-tiap biramanya. Selain itu sejarah tarian *Ballet* yang diawali dari Negara Eropa juga menjadi salah satu factor yang melatarbelakangi penggunaan musik klasik sebagai iringan tarian *Ballet*.

2. Ada beberapa judul musik klasik yang dijadikan sebagai pengiring tarian *Ballet* di *Royal Ballet Centre Medan* seperti *Swan lake* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky, *The dying swan* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky, *Waltz From Swan Lake* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky, *Fur Elise* karya Ludwig Van Beethoven, *La Boite a Joujoux* karya Debussy, *Danse Macabre* karya Saint Saens,

The Great Elopement Suite karya Hendel, *Dance Of The Hours* karya Amilcare Ponchieli. Namun dari beberapa judul-judul musik klasik tersebut yang lebih sering digunakan sebagai iringan tarian *Ballet* adalah *Swan Lake* karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky khususnya pada tingkat *Intermedite*. Hal itu juga dikarenakan dalam tarian *Ballet* dikenal juga dengan tarian *Swan Lake*.

Kontribusi musik klasik sebagai iringan tarian Ballet di Royal Ballet Centre Medan yaitu : sebagai ilustrasi artinya Musik klasik difungsikan untuk memberikan suasana koreografi sehingga peristiwa yang digambarkan mampu terbangun dalam persepsi penonton. Selain itu musik klasik juga dapat memicu daya ingat, artinya musik klasik dapat mempermudah si anak untuk mengingat gerakan yang dilatih

khususnya untuk kelas *free school* (3-4 tahun). Selain itu musik klasik juga dapat mempengaruhi ekspresi sehingga si anak lebih terlihat aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahira, Anne. 2012. *Pengertian Kontribusi*. Bandung : Kencana

Aminudin. 2009. *Apresiasi Karya Seni Musik Daerah Nusantara*. PT Sarana Ilmu Pustaka

Busroh, Hamzah. 1991. *Pendidikan Kesenian I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Gultom, Grace May. 2015. *Kontribusi Musik New Age Sebagai Iringan Senam Yoga di New Life Gym Medan*. Skripsi UNIMED

Lussi S, Samuel. 2010. *The Real Your Is The Real Succes*. PT. Gramedia Pustaka Umum

Margono. 2006. *Apresiasi Karya Seni Tari Kreasi Nonetnik*. Yudisthira Galia Indonesia

Moleong, J Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

- Mulyanto, Eko S. 2006. *Iringan Musik Pop dengan Piano dan Keyboard*. PT Kawan Pustaka
- Medova, Marie Laure. 1997. *Balet For Beginners*. Sterling Publishing Company.
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Poerwardaminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Sunan Ambu PRESS STSI Bandung
- Saimin. 1993. *Pengantar Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta
- Satiadarma, Monty P. 2001. *Terapi Musik*. Jakarta : Milenia Populer
- Shin, Nagakawa. 2000. *Musik dan Kosmos*. Yayasan Obor Indonesia
- Siswandi. 2006. *Seni Budaya*. Yudisthira Galia Indonesia
- Soedarsono. 1997. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta : Proyek Pengembangan Kebudayaan Depdikbud
- Sudibyo, Priyatmo. 2006. *Teknik Dasar Bermain Keyboard*. Naga Swadaya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian, kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyanto, A. 2017. *Sejarah Pendidikan Musik Klasik Non Formal di Kota Medan*. Gondang.
- Suharyanto, A. 2010. *Makna Belajar Musik Klasik Dan Tari Ballet Bagi Keluarga Etnis Cina di Medan*. Tdv Medan: Unimed.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryana, Dayat. 2012. *Terapi Musik*.
- Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedia Musik Jilid 1*. Jakarta : PT. Cpta Adi Pustaka
- Usman K, 1979. *Komponis-komposisi Terkemuka*. PT Aries Lima.
- Widhayatama, Sila. 2012. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. PT Balai Pustaka
- <http://id.m.wikipedia>
- www.educenter.id